

Pelatihan Kepemimpinan Kurikulum di Sekolah Tara Salvia



EduLab Tara Salvia menyelenggarakan pelatihan *Instructional Leadership* (Kepemimpinan Kurikulum) pada hari Sabtu, 15 Oktober 2011, yang dihadiri oleh manajemen dan guru dari berbagai sekolah. Ibu Angie S. Anggari (Direktur Pendidikan Tara Salvia) dan Bapak Afriki (Kepala Sekolah) menjadi pembicara dalam pelatihan ini.

Selain untuk meningkatkan silaturahmi antar sekolah, pelatihan ini bertujuan untuk memberi wawasan kepada manajemen sekolah dalam mengembangkan kurikulum sekolah masing-masing sesuai dengan kompetensi dan nilai-nilai yang diharapkan terhadap siswa.

Program EduLab Mendatang

Pada bulan Nopember ini EduLab Tara Salvia akan mengadakan pelatihan "**Merancang Program Individu (Individual Education Program – IEP) untuk Siswa Berkebutuhan Khusus**" pada hari **Senin, 28 Nopember 2011**, pukul 14.00 – 18.00 WIB di Sekolah Tara Salvia. Investasi: Rp 300.000,00 (termasuk *seminar kit, snack, makan malam, dan sertifikat*).

Pelatihan ini juga terbuka bagi orangtua anak berkebutuhan khusus maupun pendampingnya. Bila berminat, dapat langsung menghubungi EduLab Tara Salvia melalui Ibu Ririn (081380454714).

PTSG CORNER

Pertemuan Rutin Tahunan dengan Manajemen Sekolah

Pada tanggal 14 Oktober 2011, *Parent Teacher Support Group* telah mengadakan pertemuan dengan pihak manajemen sekolah. Pertemuan ini merupakan pertemuan rutin tahunan untuk membicarakan kegiatan yang sudah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan. Yang istimewa dari pertemuan kemarin adalah bahwa ini menjadi pertemuan resmi pertama, yang juga perkenalan PTSG dengan Kepala Sekolah Tara Salvia, Bapak Afriki.

PTSG menyampaikan kegiatan-kegiatan rutin yang sudah dilakukan, seperti pasar murah dan bakti sosial, dan kegiatan rutin yang akan dilaksanakan, seperti *garage sale* dan *Teacher Appreciation Day 2012*, juga rencana PTSG untuk melakukan penyegaran dan membentuk kepengurusan baru. Pada kesempatan itu juga, komite-komite yang ada dalam tubuh PTSG, seperti katering, antar jemput, edukasi, P2P, sepak bola dan paduan suara menyampaikan laporan kegiatan, rencana kegiatan, kemajuan yang dicapai, juga kendala-kendala yang dihadapi.

Untuk lebih mempererat hubungan anak, sekolah dan orangtua, dan untuk semakin mempermudah penyampaian informasi, rencananya akan diadakan semacam majalah dinding, yang juga bisa melatih keterampilan anak-anak dalam menulis dan membuat laporan.

Diharapkan keterlibatan aktif para orangtua untuk menunjang pendidikan dan kemajuan anak-anak.



Menerima Pendaftaran Siswa Siswi Baru SD dan SMP

Tahun Ajaran 2011/2012



Tara Salvia
Centre of Excellence

Elementary School | Sekolah Dasar

EduLab | Lab Edukasi

Library | Perpustakaan

Newsletter

Edisi 42/2011

FOKUS



Angie S. Anggari
Direktur Pendidikan Tara Salvia

Sebagai orangtua tentunya kita memiliki harapan terhadap anak-anak kita. Sayangnya kita berharap mereka berkembang sesuai dengan standar kita, belajar seban-yak dan secepat harapan kita. Tanpa sadar kita selalu membandingkan standar kita dengan standar teman di kantor, teman arisan, tetangga, belum lagi standar kelu-arga besar kita, yang akhirnya anak kita harus mengikuti standar-standar yang kita pun selalu mengubahnya semena-mena sesuai dengan keinginan kita. Akhirnya, anak-anak kita dituntut untuk menjadi si anu, terkadang menjadi orang lain lagi, kemudian menjadi si polan, terus-menerus berubah sampai akhirnya orangtua sendiri pun bingung sebetulnya ia sedang mengacu kepada standar yang mana untuk diterapkan kepada anak-anaknya.

Pada dasarnya, setiap anak memiliki keunikan serta kebutuhan belajarnya sendiri. Setiap anak adalah unik, tidak bisa dibandingkan keseluruhan potensinya dengan anak yang lain. Mereka memiliki keunggulan dan kekurangannya masing-masing. Dan jangan lupa, apa yang me-reka perlihatkan saat ini sebagian besar adalah karena kontribusi kita sebagai orangtua mereka, tidak peduli apakah kita sibuk atau berada sehari-hari di rumah.

Intinya, harapan orangtua terhadap anak akan tetap tinggal harapan apabila tidak diikuti oleh tindakan nyata. Kompetensi yang diperlihatkan anak merupakan cerminan dari apa yang diperolehnya dari lingkungan terdekatnya, dalam hal ini lingkungan rumah sebagai lingkungan pertama yang dikenalnya. Kehidupan belajar anak erat hubungannya dengan pengalamannya yang diperolehnya di rumah, termasuk pola asuh yang didapatnya. Oleh sebab itu, dengan segala bekal yang diperolehnya, yang mana bekalnya bisa berbeda, masih bisakah kita membandingkan dengan anak lain yang mungkin berbeda bekalnya? Apakah layak akhirnya proses belajar dijadikan balapan, sementara "start" mereka bisa juga berbeda? Siapa sebenarnya juri bagi anak-anak kita yang berhak menentukan pemenangnya pada saat kita memosisikan mereka untuk balapan dengan membanding-bandingkan kompetensinya? Jawaban ada pada kita semua.



INFO

Prestasi di Bidang Olahraga



Tara Salvia Soccer Team bermain gemilang dalam *Sam's Soccer Tournament (SST)* dan meraih beberapa predikat yang membanggakan, yaitu Pemain Terbaik (Zaki 4F), Pembuat Gol Terbanyak (Genta 5A), Juara 2 (U12), dan Juara 3 (U10). Turnamen yang diselenggarakan di bulan Oktober ini diikuti oleh berbagai sekolah nasional, sekolah internasional, dan klub bola. Bravo, Tara Salvia Soccer Team!



meraih juara 2 (*single*) dan juara 3 (*double*) dalam *Junior International Tennis Championship 2011* yang diselenggarakan oleh *International Tennis Federation (ITF)*. Terus ukir prestasimu, Naseem!

Berita gambar lainnya juga datang dari Mohammad Naseem Mahalli (5N) yang berhasil

Kegiatan Belajar Siswa

Ayo Kita Hidup Sehat!



Dalam pembelajaran IPA, siswa kelas 1 belajar tentang cara hidup sehat. Setelah mempraktikkan cara-cara hidup sehat dalam kegiatan 'Healthy Day', seperti berolah raga dan memakan makanan sehat, siswa menuliskan pengetahuan yang didapatnya dalam bentuk *mind map*, kemudian menuangkan ide tentang

cara hidup sehat dalam bentuk poster. Setiap siswa kemudian mempresentasikan poster tersebut di hadapan temannya sebagai bagian dari tugas unjuk kerja.

Hewan Ini Menguntungkan atau Merugikan?

"Lumba-lumba adalah hewan laut yang bisa menghibur kita dan membantu nelayan sebagai penunjuk jalan saat tersesat," kata Tia (2R) dalam kelompoknya ketika sedang mendiskusikan hewan menguntungkan dan merugikan bagi manusia dalam pembelajaran IPA.



Kali ini siswa kelas 2 mengenal berbagai macam hewan yang menguntungkan, merugikan, dan membahayakan bagi kehidupan manusia dengan mencari informasi dari berbagai

sumber, seperti internet, buku, koran, dan majalah. Kegiatan selanjutnya siswa menganalisa dan mendiskusikan informasi yang didapat bersama dengan kelompoknya, kemudian menuliskan hasil analisa dan diskusi tersebut.

Dioramaku tentang Lingkungan Alam



Melalui pengintegrasian pelajaran IPA, Seni, dan Bahasa Indonesia, siswa kelas 3 membuat diorama tentang lingkungan alam. Mereka membuat diorama ini dengan menggunakan kardus bekas.

Pada kegiatan ini, siswa juga saling bercerita tentang diorama masing-masing. Selain meningkatkan pemahaman siswa tentang materi tersebut, sesi ini siswa juga melatih keterampilan berbicara dan meningkatkan kepercayaan dirinya.

Denah dari Rumahku ke Sekolah

Pada pembelajaran IPS tentang membaca peta lingkungan setempat, siswa kelas 4 membuat denah dari rumah masing-masing ke Sekolah Tara Salvia.



Kegiatan ini dilakukan dengan mencatat tempat-tempat tertentu yang siswa lalui dalam perjalanan dari rumah ke sekolah atau sebaliknya, kemudian menggambar denahnya sesuai jalur yang dilalui.

Tujuan kegiatan ini adalah agar siswa lebih memahami lingkungannya serta dapat memvisualisasikannya dalam bentuk denah beserta keterangannya.

Mengapa Belajar tentang Sejarah Perjuangan Bangsa?

Pada tanggal 26 Oktober 2011, siswa kelas 5 berkunjung ke Monumen Nasional (Monas) di Jakarta Pusat. Kegiatan ini terkait dengan pembelajaran IPS tentang sejarah bangsa Indonesia, mulai dari masa kerajaan Hindu, Budha, dan Islam, perjuangan sebelum dan saat proklamasi kemerdekaan, hingga perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Di sana siswa mengamati diorama-diorama serta relief yang menggambarkan situasi perjuangan bangsa Indonesia. Selain untuk mengetahui sejarah bangsa, kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat menghargai peranan para tokoh perjuangan Indonesia dan meneladani sikap-sikap para tokoh tersebut dalam kehidupan sehari-hari.



Special Events

Healthy Day

Bagaimana pola hidup sehat? Siswa kelas 1 mempraktikkannya dalam kegiatan 'Healthy Day'. Siswa menerapkan cara merawat dan menjaga kebersihan badan, menjaga kebersihan lingkungan, mengonsumsi makanan sehat, berolah raga secara teratur, dan sebagainya.



Kegiatan ini merupakan bagian dari pembelajaran IPA tentang mengenal anggota tubuh dan kegunaannya, serta cara perawatannya. Selain itu siswa juga diharapkan untuk dapat membiasakan hidup sehat dalam kehidupannya sehari-hari.

Jak Taturi Aceh (Mari Mengetahui Aceh!)

Pada hari Jumat, 28 Oktober 2011, siswa kelas 2 melaksanakan kegiatan Hari Kebudayaan Aceh.

Siswa melakukan beberapa kegiatan, di antaranya menonton dan mempraktikkan langsung gerakan tari Saman yang dibawakan oleh kakak-kakak mahasiswi UIN Jakarta, menonton video tentang sejarah Aceh, mengenal makanan dan minuman khas Aceh melalui kegiatan potluck dan cookery, serta menghasilkan karya seni membuat desain sederhana rumah khas Aceh. Di akhir acara, siswa menuliskan semua informasi yang didapat tentang budaya Aceh dalam bentuk *mind map*. Dengan kegiatan ini diharapkan siswa dapat mengenal budaya Aceh dan mengambil nilai-nilai positif yang dimiliki oleh masyarakat Aceh.



Bagaimanakah Bentuk Kerja Sama ASEAN?

Terkait dengan pembelajaran PPKN yang bertujuan memahami peran Indonesia dalam lingkungan negara-negara di Asia Tenggara, siswa kelas 6 mengkaji peranan organisasi internasional, khususnya ASEAN.



Mereka mencari informasi dari berbagai sumber tentang bentuk-bentuk kerja sama antarnegara ASEAN dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, politik, sosial dan budaya. Di akhir